

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan *soothing gel* ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan variasi konsentrasi kombinasi basis karbopol 940 dan HPMC, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Formula sediaan *soothing gel* ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) yang menunjukkan hasil uji kadar total flavonoid yang paling tinggi adalah F1 (karbopol 940 0,75%) sebesar $21,0821 \pm 0,1232$ mgQE/g.
2. Formula sediaan *soothing gel* ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) yang menunjukkan hasil uji stabilitas paling baik adalah F5 dengan variasi karbopol 940 1,75% dan HPMC 3%.
3. Variasi konsentrasi kombinasi *gelling agent* karbopol 940 dan HPMC dalam sediaan *soothing gel* berpengaruh terhadap stabilitas fisik formulasi sediaan *soothing gel* ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) yang ditunjukkan dari hasil analisis statistik uji korelasi *pearson* menggunakan SPSS 25 dengan nilai sig <0,005.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil tentang Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan *Soothing Gel* Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan Variasi Konsentrasi Kombinasi Basis Karbopol 940 dan HPMC, maka peneliti menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa hal berikut:

1. Penambahan *buffer* dan *chelating agent* diperlukan dalam pembuatan sediaan, untuk menghasilkan sediaan dengan nilai pH yang stabil selama proses uji stabilitas.

2. Uji kimia serta biologi diperlukan untuk melakukan uji stabilitas pada sediaan *soothing* gel ekstrak etanol daun kelor.
3. Uji antioksidan terhadap sediaan *soothing* gel ekstrak etanol daun kelor diperlukan untuk mengetahui kadar antioksidan yang terkandung pada setiap formula.
4. Pengembangan formulasi dalam bentuk sediaan lain diperlukan untuk mengetahui efektivitas dan manfaat daun kelor pada sediaan kosmetika.